

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosis, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi yang telah diterapkan pada pasien kelolaan. Kesimpulan dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini antara lain sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian keperawatan pemberian *quarter prone position* pada bayi Ny. K yang mengalami *respiratory distress syndrome* didapatkan bayi dikeluhkan mengalami sesak, terdapat penggunaan otot bantu pernapasan (retraksi dada), suara napas tambahan *grunting*, pola napas abnormal (takipnea), RR: 75x/menit, SpO₂ 94%.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan dilihat dari hasil pengkajian pada pasien kelolaan utama yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan penurunan energi dibuktikan dengan dispnea, terdapat penggunaan otot bantu pernapasan (retraksi dada), suara napas tambahan *grunting*, pola napas abnormal (takipnea), RR: 75x/menit, SpO₂ 94%.
3. Rencana yang digunakan pada kasus ini untuk mengatasi masalah keperawatan pola napas tidak efektif disesuaikan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama dengan label manajemen jalan napas serta intervensi inovasi pemberian *quarter prone position*.
4. Implementasi yang sudah diberikan pada pasien dengan masalah pola napas tidak efektif sesuai dengan intervensi utama (manajemen jalan napas), serta pemberian *quarter prone position*.

5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian *quarter prone position* kepada pasien kelolaan yaitu didapatkan pola napas membaik.
6. Intervensi pemberian *quarter prone position* menjadi salah satu intervensi inovasi yang efektif untuk mengatasi pola napas tidak efektif pada bayi dengan *respiratory distress syndrome*.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait efektivitas *quarter prone position* pada bayi dengan *respiratory distress syndrome* dengan latar belakang kesehatan yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil.

2. Bagi instalasi rumah sakit

Diharapkan agar instalasi perawatan intensif neonatal (NICU) mempertimbangkan penggunaan posisi *quarter prone* dalam protokol penanganan bayi dengan *respiratory distress syndrome*, sambil tetap memperhatikan stabilitas hemodinamik dan kenyamanan bayi.